BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antara variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.

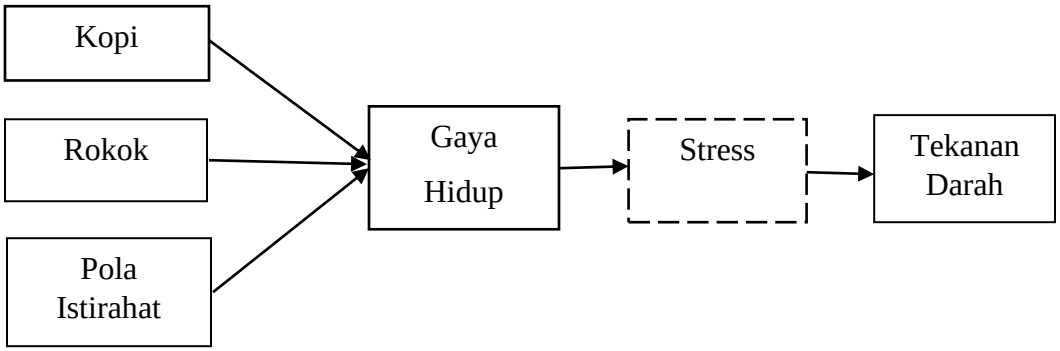

Gambar 1. Bagan Faktor – Faktor yang Memengaruhi Tekanan Darah

Kerangka konsep menunjukkan, bahwa hipertensi sangat dipengaruhi oleh gaya hidup. Gaya hidup seperti kebiasaan minum kopi dapat meningkatkan tekanan darah. Selain itu, kebiasaan merokok dan pola istirahat juga memengaruhi tekanan darah sehingga dapat meningkatkan tekanan darah atau disebut hipertensi.

Keterangan :

: variabel yang diteliti

: variabel yang tidak diteliti

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya hidup.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tekanan darah.

C. Definisi Operasional

Untuk menentukan pengukuran dan kesalahan penulisan terhadap variabel yang diteliti dilakukan penguraian secara operasional terhadap masing-masing variabel dalam wujud definisi operasional variabel penelitian. Definisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tekanan Darah	Suatu keadaan yang menunjukkan jika tekanan darah sistolik dan diastolik yang diukur dengan menggunakan tensimeter / *sphygmomano meter*	Melakukan cek tekanan darah dengan sampel. Pengukuran dilakukan pada lengan kiri atau kanan sesuai posisi sampel.	Tensimeter S*phygmomano meter*	Nilai tekanan darah dalam mmHg.	Interval
Gaya Hidup	Kebiasaan minum kopi :	Melakukan wawancara	Kuesioner	1. Biasa minum kopi	Ordinal

	Kebiasaan sampel dalam minum kopi setiap hari kemudian dikategorikan menjadi peminum kopi dan tidak minum kopi.	dengan sampel		2. Tidak biasa minum kopi	
	Kebiasaan merokok: Kebiasaan sampel merokok atau tidak biasa merokok Kemudian dikategorikan menjadi perokok dan bukan perokok.	Melakukan wawancara dengan sampel	Kuesioner	1. Biasa merokok 2. Tidak biasa merokok	Ordinal
	Pola istirahat : Pola istirahat yang dilihat dari kualitas dan kuantitas istirahat. Kualitas istirahat adalah nyenyak atau tidak tidur (istirahat) sampel. Kuantitas adalah lamanya sampel tidur (istirahat) (jam / 1 hari)	Melakukan wawancara dengan sampel	Kuesioner	1. Baik : 8 jam 2. Buruk : < 8 jam	Ordinal